

PASAR TRADISIONAL – MODERN SURABAYA

Penulis Manuel Chandra dan Dosen Pembimbing Bapak Ir. St. Kuntjoro Santoso, MT
 Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 E-mail: Chandra_Manuel@yahoo.co.id ; kuncoro@peter.petra.ac.id

Abstrak—Pasar merupakan tempat di mana orang berinteraksi dan berbelanja suatu barang atau jasa. Berdasarkan cara transaksinya, pasar tradisional memiliki keunikan tersendiri dalam bertransaksi yakni dengan tawar menawar suatu harga sehingga kepuasan masing-masing individu, baik penjual maupun pembeli. Namun, rendahnya kualitas suatu pasar tradisional di Surabaya membuat masyarakat kurang menikmati dalam berbelanja di pasar sehingga berpindah ke pasar modern, yang memiliki kualitas bangunan lebih bagus serta mempunyai akses berbelanja yang efektif dan efisien. Proyek ini mencoba menggabungkan segi positif pasar modern dengan segi positif pasar tradisional sehingga dapat menciptakan suatu pasar yang memberikan kenyamanan dan kepuasan dalam berbelanja kepada masyarakat

Kata Kunci—Pasar, traadisional, modern, tawar menawar, efektif, efisien

I. SEJARAH PASAR & LATAR BELAKANG

Pasar Tradisional sudah ada sejak jaman kerajaan Kutai Negara pada abad 15, dimulai dari barter lalu menjadi tawar menawar harga barang kebutuhan sehari-hari. Selain menjadi tempat berdagang, pasar pada zaman dahulu digunakan menjadi ajang pertemuan, bersosialisasi, tempat penyebaran informasi, agama serta politik.

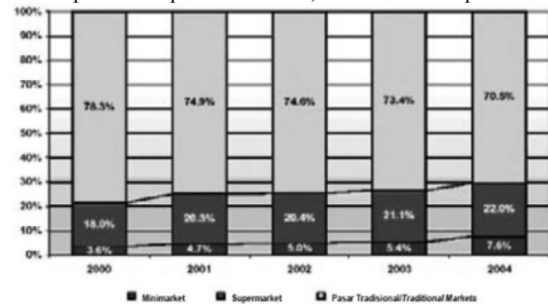
Masalah timbul dikarenakan kualitas sebuah pasar tradisional yang buruk dari zaman ke zaman menyebabkan masyarakat enggan berbelanja di pasar tradisional. Masalah itu antara lain kumuh, rendahnya kualitas bangunan sebuah pasar tradisional dan lain-lain sehingga orang enggan berbelanja di pasar tradisional.

Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman dan budaya, masyarakat cenderung bertindak efektif & efisien sehingga budaya berbelanja masyarakat berubah menjadi slogan “datang-beli-pulang” secepatnya, menjadikan esensi dari tawar menawar serta interaksi antar sesama terlupakan oleh jaman membuat masyarakat lebih suka berbelanja di pasar modern yang sistemnya lebih efektif dan efisien dibandingkan berbelanja di pasar tradisional.

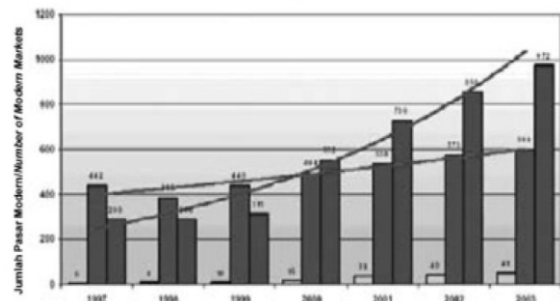


Gambar 1. Kondisi pasar tradisional di Indonesia

Tabel 1
 Grafik persebaran pasar tradisional, minimarket & supermarket



Tabel 2
 Perkembangan pasar modern dari tahun ke tahun



II. PERANCANGAN BANGUNAN

A. Konsep perancangan

Konsep perancangan yang digagas adalah pasar tradisional – modern yang mempunyai segi positif pasar tradisional dimana transaksi dilakukan secara tawar menawar serta pasar modern yang mengutamakan cara berbelanja efektif dan efisien. Di samping itu, pasar ini mempunyai konsep ruang bertema taman, berfungsi sebagai wadah pengunjung pasar bersantai, beraktivitas, bercanda sambil menikmati taman yang disediakan.



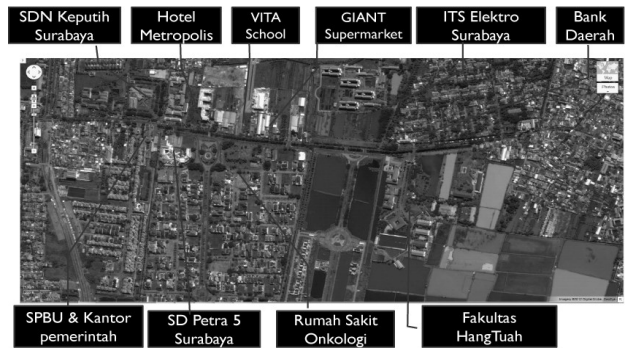
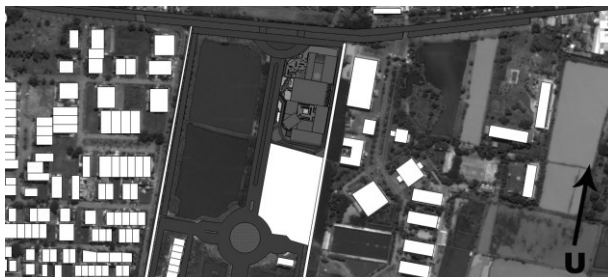
Gambar 2 Contoh sketsa konsep bangunan



Gambar 3 Suasana aktivitas taman bungkul Surabaya

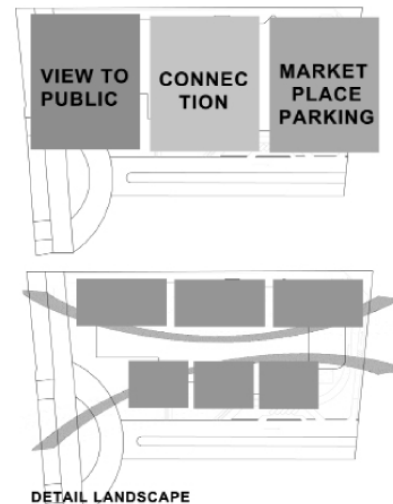
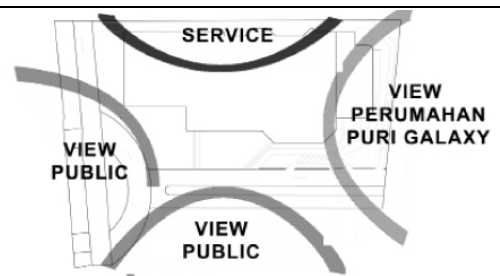
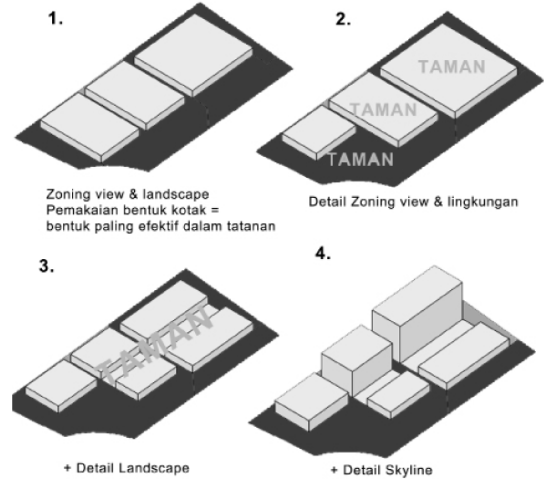
B. Lokasi Site

Lokasi site terletak di perumahan puri galaxy Surabaya, dikelilingi oleh fasilitas pendidikan, perkantoran serta perumahan sekitar sehingga penempatan pasar dalam site berpotensi menjadi pusat perdagangan yang akan ramai dikunjungi oleh pengunjung dari berbagai daerah di kawasan tersebut.



Gambar 4 Site Plan & Fasilitas penunjang

C. Tahap Proses Perancangan



Gambar 5 Tahap-tahap perancangan
Tahap landscap (atas); Zoning(bawah)

D. Exterior Bangunan

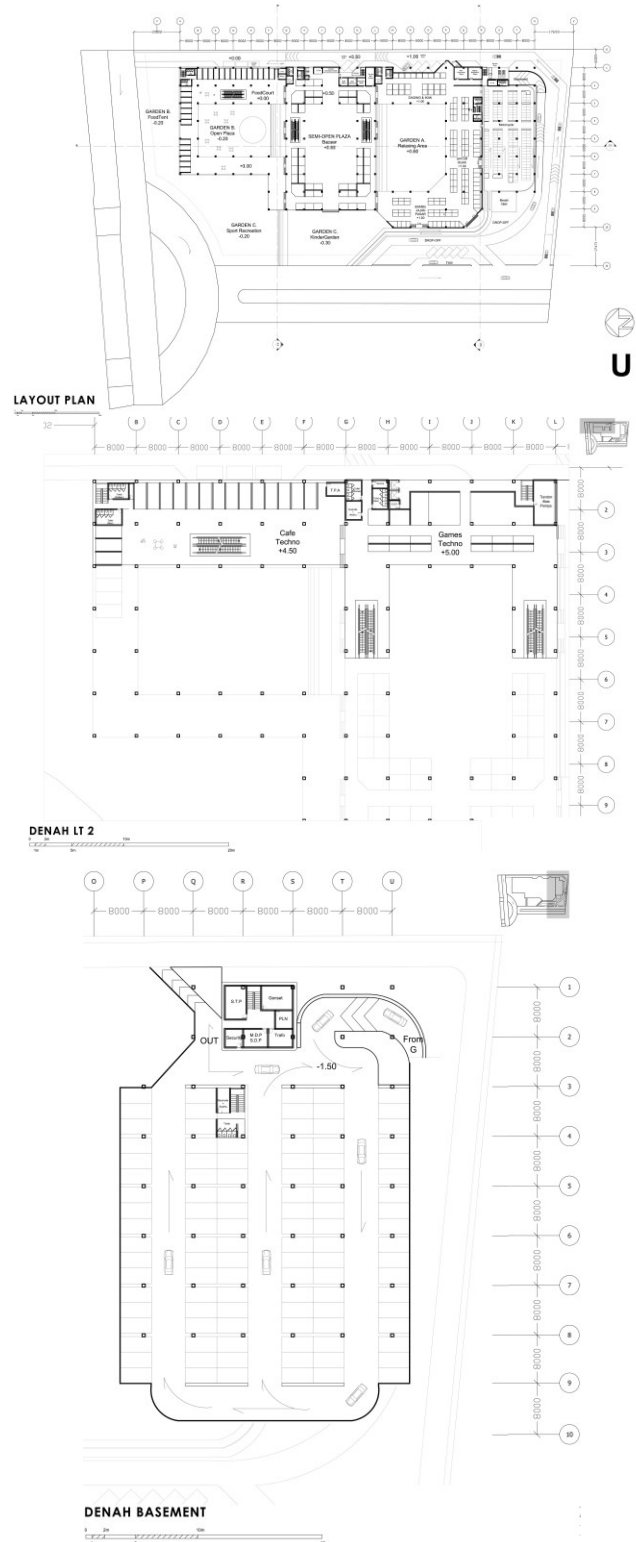


Gambar 6 Eterior bangunan (wajah bangunan) Skyline (atas); View dari Jl. A Hakim(kedua); Bird's Eye(ketiga); View dari prtumahan Puri Galaxy (keempat); View entrance gate (bawah)

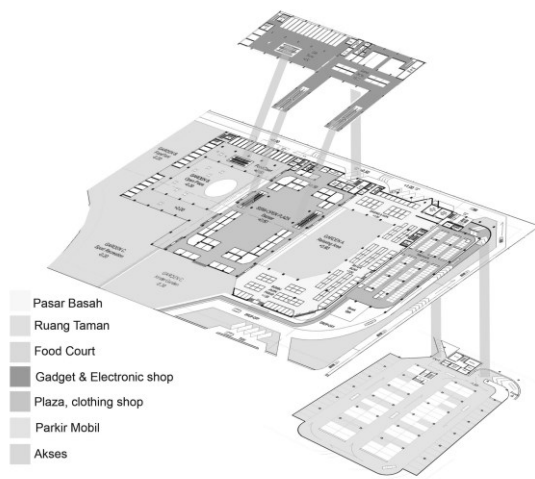
Tahap pendesainan bangunan dimulai dengan menentukan *main view* yang berada di sisi yang menghadap jalan besar untuk ditempati zona taman dengan maksud memberikan kesan asri pada orang awam yang melewati. Tahap selanjutnya adalah membuat aliran taman mengalir ke dalam bangunan dengan cara menempatkan taman di setiap segmen daerah. Tahap terakhir adalah membuat ketinggian lantai yang landai dari parkir menuju taman sehingga pengunjung dapat mengetahui keadaan apa saja di setiap segmen ruang pasar.

Exterior bangunan dibuat menghadap ke atas bertujuan untuk mendapatkan *vocal point* sehingga bangunan memberi kesan menerima orang yang melewati jalan besar A. Hakim tertarik dan mengunjungi sekitar bangunan tersebut

E. Denah & Sirkulasi Bangunan



Gambar 7 Denah bangunan; Layout plan (atas), Lantai 2 (tengah), Lantai basement (bawah)

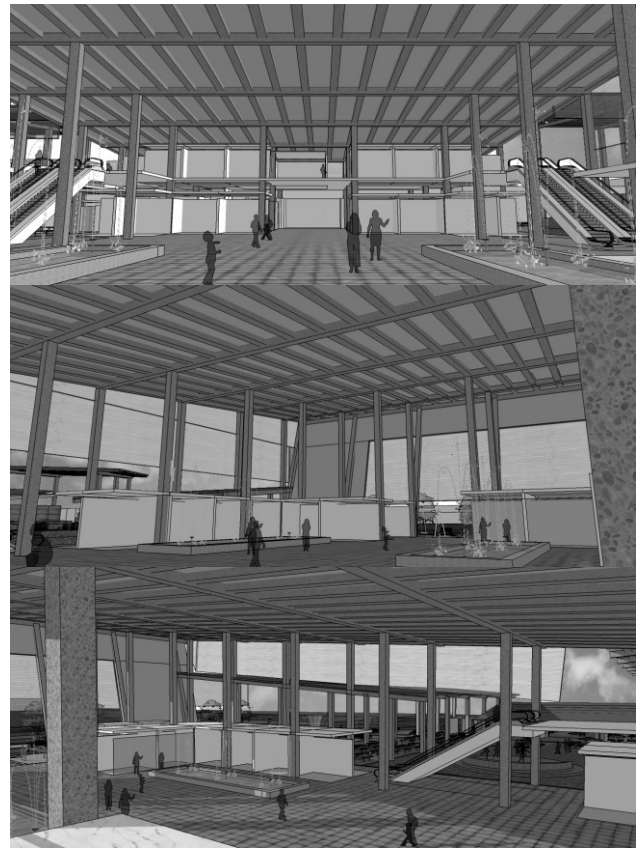


Gambar 8 Diagram lantai bangunan

F. Interior Bangunan



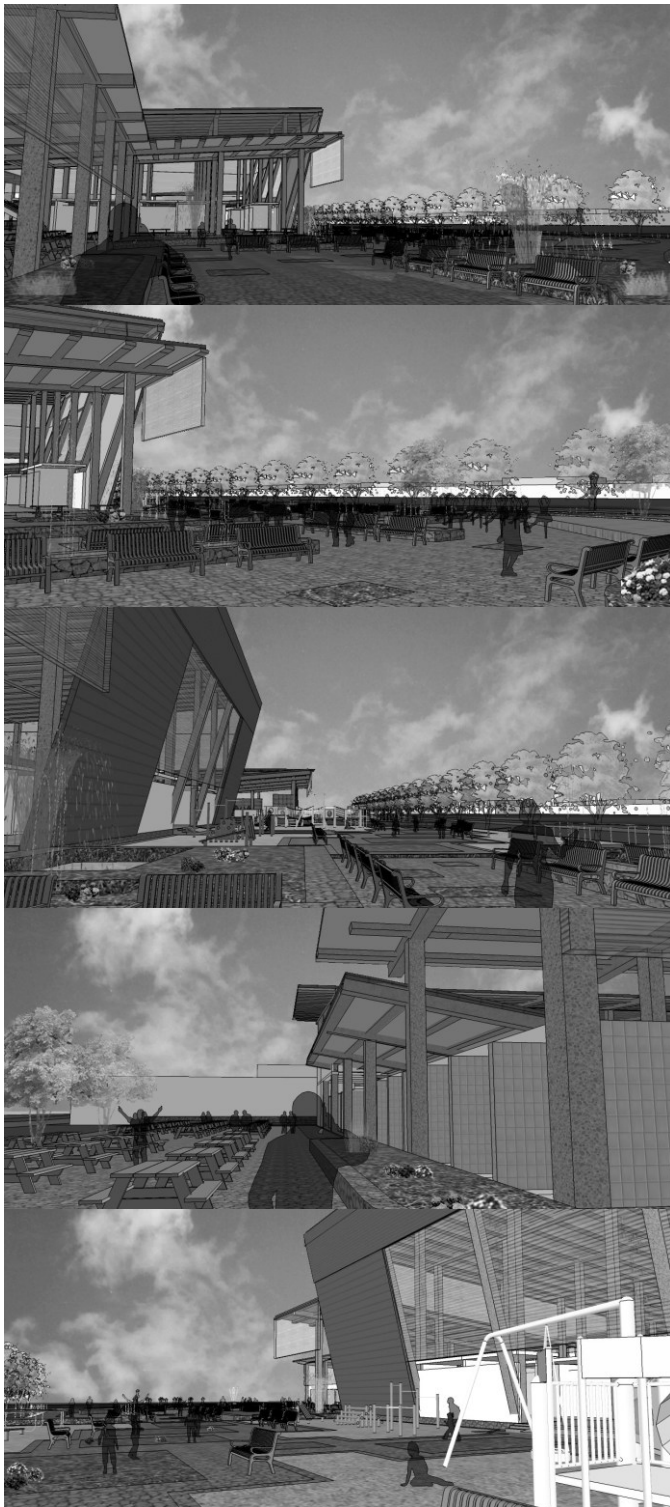
Gambar 9 Interior pasar basah
 View dari gate (atas); View dari pintu service (kedua); View dari plaza (ketiga); View dari taman kanak-kanak (bawah)



Gambar 10 Interior plaza
 View dari taman (atas); View dari foodcourt (kedua); View dari lantai 2(bawah)



Gambar 11 Interior FoodCourt. View ke arah stage (atas); View dari taman luar (kedua); View foodcourt (bawah)



Gambar 12 Interior taman luar. View taman luar (atas); View stage olahraga (kedua); View kea rah taman bermain (ketiga); View taman belakang (keempat); View taman bermain(bawah)

Untuk mendapatkan kesan taman, interior bangunan didesain sedemikian rupa menyatu dengan taman sekitar dengan cara menggunakan material yang sama yang diterapkan pada taman kepada interior bangunan

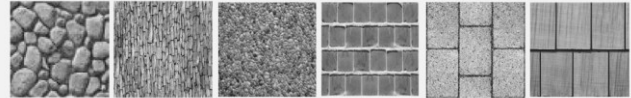
Material yang digunakan antara lain bebatuan seperti paving, beton, , batu bata, batu taman sedangkan untuk atap dan

permukaan bangunan menggunakan dinding sirap yang mempunyai permukaan dan tekstur yang kasar seperti bebatuan.

MATERIAL YANG DIGUNAKAN

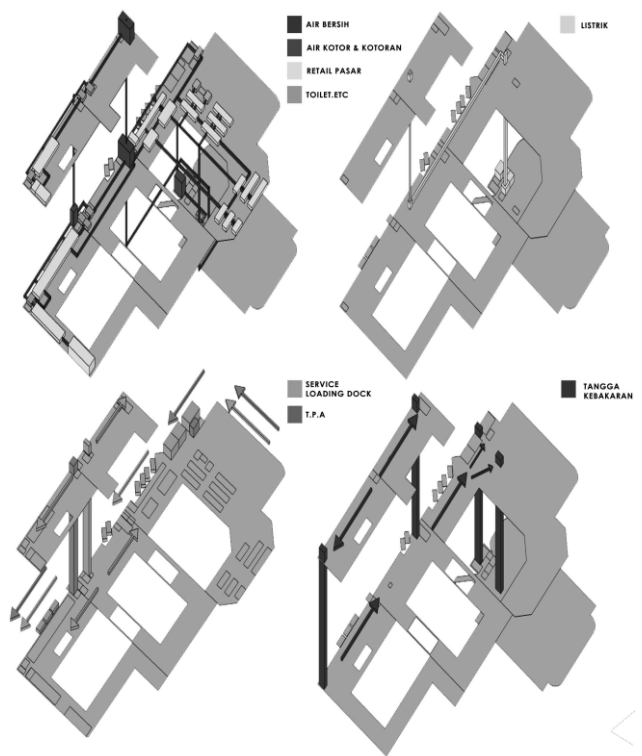
Pada bagian Interior bangunan, menggunakan material yang sama dengan material yang biasa digunakan untuk menyusun taman yakni memakai material bersifat alam seperti bebatuan, kayu, dan sebagainya dengan memperlihatkan tekstur kasar dari material itu sendiri agar suasana taman dapat menyatu dengan suasana interior bangunan

Facade bangunan memakai dinding sirap yqang disusun secara vertikal dan horizontal pada atap

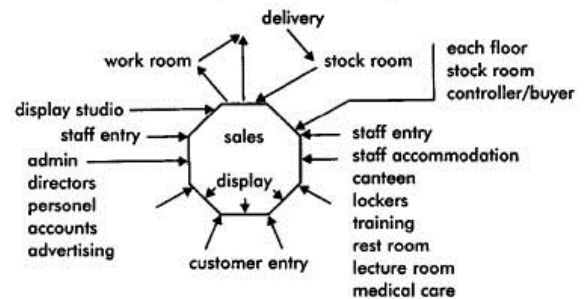


Gambar 13 Material yang digunakan

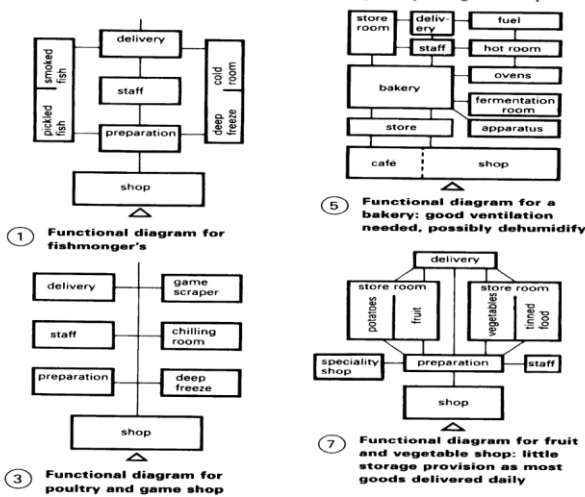
G. Sistem Struktur & Utilitas



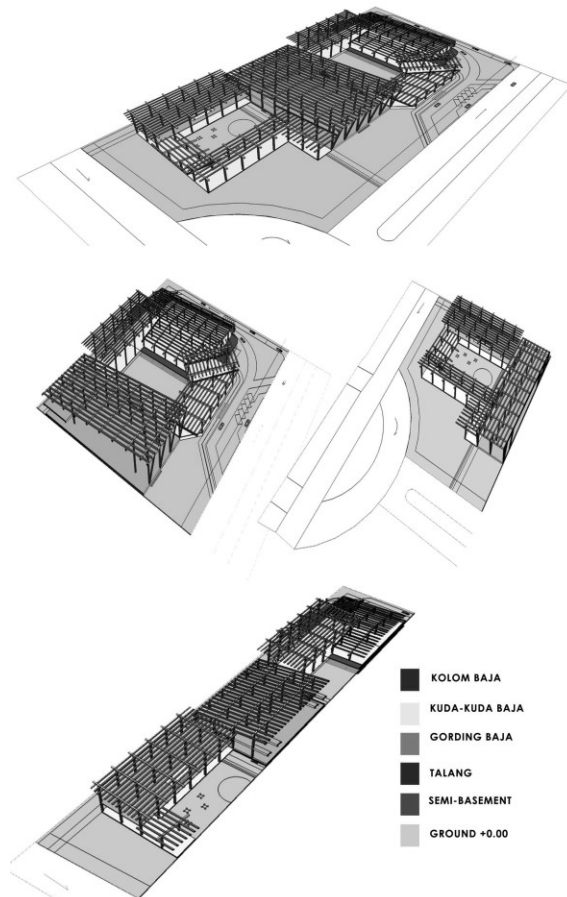
Gambar 14. Sistem utilitas bangunan



Gambar 15 Sistem sirkulasi dalam sebuah fasilitas perbelanjaan



Gambar 16 Sistem zona sirkulasi pada toko pangan



Gambar 17 Sistem struktur bangunan

Sistem pendistribusian air bersih menggunakan system campuran antara *downfeed* dan *up-feed* dengan tujuan memudahkan melakukan *maintance* bangunan

Sistem service dan pengunjung dikelompokan terpisah sehingga pengunjung yang berbelanja tidak terganggu dengan sirkulasi service dan pegawai

Sistem struktur bangunan menggunakan baja namun pada bagian kolom dilapisi beton guna mencegah bagian struktur terlindungi dari kebakaran dan menciptakan nuansa bebatuan pada ruang.

III. KESIMPULAN/RINGKASAN

Poin-poin yang perlu diperhatikan dalam mendesain sebuah pasar yang baik antara lain adalah:

- Zona sirkulasi pengunjung dan service dalam pasar sehingga tidak mengganggu satu sama lain
- Jarak antar tiap koridor dan suasana interior bangunan dengan detail sehingga dapat memberikan kenyamanan pengunjung dalam berbelanja
- Material bangunan yang dipakai dalam bangunan, yang dapat menunjang kenyamanan berbelanja misal menggunakan bahan bebatuan untuk lantai agar tidak licin saat berjalan
- Besaran ruang yang dapat membuat nyaman orang untuk bergerak

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Manuel Chandra mengucapkan terima kasih kepada Dosen pembimbing Bapak Ir. St. Kuntjoro Santoso, MT yang telah membimbing dalam pembuatan jurnal e-dimensi arsitektur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] "Bazaar" *Wikipedia, The Free Encyclopedia*. 20 Juli 2012. Wikipedia Foundation. 23 Agustus 2012. <<http://en.wikipedia.org/wiki/Bazaar>>.
- [2] Adler, David. *Metric Handbook Planning and Design Data : Second Edition*. London : Reed Educational and Professional Publishing Ltd, 1999
- [3] Dharmmesta, Bayu S. "Pasar dan perilaku konsumen". *e-learning Gunadarma*. 2000. <<http://e-learning.gunadarma.co.id>>
- [4] Hadiz, Liza. "Pasar Tradisional di Era Persaingan Global." *SMERU: Lembaga penelitian SMERU* vol:22. (2007): 1 – 36.
- [5] Harley, Charles W. and Nicholas T. Dines. *Time Saver Standard : For Landscape Architecture - Second Edition* . USA: Mc Graw - Hill Inc, 1998.
- [6] Pickard, Quentin. *Architect's Handbook*. USA: Blackwell Science Ltd, 2002
- [7] Metha, Madan, Walter Scarborough and Diane Arm Priest. *Building Construction: Principles, Material and System* . New Jersey: Pearson Education Inc, 2009
- [8] Mun, David. *Shops – A Manual of Planning and Design*. London: The Architectural Press Ltd, 1981
- [9] "Nasib Pasar Tradisional di Era Modern." *katawaktu*. 2009. 6 Juli 2012 <http://katawaktu.multiply.com/journal/item/115?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem>
- [10] Neufert, Ernst and Peter Neufert. *Architect's Data : Third Edition*. USA: Blackwell Science Ltd, 1961.
- [11] Neufert, Ernst and Peter Neufert. *Architect's Data : Third Edition*. USA: Blackwell Science Ltd, 1961.